

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*  
DALAM PEMBELAJARAN FIQH  
PADA MATERI HAJI DAN UMRAH  
DI MTs MA'ARIF NU 1 SUMBANG  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh  
**FERI IRAWAN**  
**1617402150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu kegiatan yang merubah kepribadian manusia menjadi suatu pengetahuan atau tindakan yang baru yang berupa kecakapan dalam kehidupan sehari-hari. Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha manusia, tiap-tiap individu sebagai suatu hasil dari proses pengalaman yang ia lakukan dengan sesama manusia atau lingkungannya. Dengan adanya belajar individu akan mampu menggapai sesuatu yang ia inginkan. Akan tetapi seorang yang belajar perlu adanya pemantik atau ahli yang mampu membimbing dirinya untuk menguasai apa yang sedang ia cari. Kegiatan Belajar dan mengajar merupakan sebuah proses yang disebut sebagai pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu gabungan dari beberapa unsur yang saling melengkapi yakni unsur manusia (guru dan siswa), kemudian unsur material yang ada disekitarnya yaitu buku, papan tulis, kapur, dan alat belajar lainnya. Kemudian disisi lain juga terdapat fasilitas yang mendukung proses pembelajaran yakni ruang kelas, audio visual, dan proses yang saling mempengaruhi dan melengkapi hingga mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan kegiatan terpenting dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. begitu pentingnya pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran selalu di kembangkan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran sendiri secara Istilah dapat di artikan sebagai Upaya pendidik membantu jalannya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan kegiatan memberikan atau memberi pelajaran kepada siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Mendefinisikan kata Pembelajaran yang berasal dari kata *Ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan oleh oranglain untuk diketahui atau dituruti agar memiliki sesuatu pengetahuan yang baru. Sedangkan pembelajaran

---

<sup>1</sup> Fakhurrizi, 2018, Hakikat Pembelajaran Yang Efektif, *Jurnal At Tafkir* Vol. XI No. 1. (<http://Journal.iainlangsa.ac.id>, diakses 30 Januari 2020).

berarti proses interaksi. Cara atau tindakan, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup melakukan kegiatan belajar.<sup>2</sup>

Pembelajaran juga merupakan suatu hasil perubahan perilaku yang relatif tetap karena dilakukan berulang-ulang hingga ia mengalami perubahan yang lebih baik. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus di belajarkan bukan di ajarkan. Siswa sebagai subjek Belajar di tuntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.<sup>3</sup>

Sehingga dalam kondisi Pembelajaran tersebut dimana guru harus mencapai tujuan dalam pendidikan yang dikolaborasikan dengan sistem pesantren secara efektif dan efisien, maka selain penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan seorang guru atau pendidikan harus mampu menguasai berbagai teknik atau metode pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal. Sehingga seorang guru harus mampu mengetahui kondisi dan keadaan siswa dalam mengajar. Disisi lain guru juga harus mampu mengkolaborasikan metode pembelajaran dengan metode lain agar pembelajaran lebih bervariasi dan lebih menarik untuk dipelajari siswa karena keadaan pembelajaran yang tidak membosankan. Dan guru mampu mengembangkan metode pembelajaran tersebut, karena setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam prosesnya.

Berdasarkan pernyataan diatas tersebut bahwa dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas ataupun ruangan kita dapat mengerti bahwa untuk mencapai hasil pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang diinginkan maka seorang guru harus bertanggungjawab segala kondisi anak didiknya dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan yang terjadi hingga tercapainya tujuan yang sesuai. Hingga hasil pembelajaran siswa mampu

---

<sup>2</sup> Wulan Dwi Aryani dkk, Top Ten Finalis Inobel IPSPB *Ketrampilan Mengajar Guru Abad 21*, (Jawa Timur: Praktek Mandiri, 2018), Hlm. 107.

<sup>3</sup> Asep Dadang & Siti Rohaeti, *Penanaman Akhlak dengan cerita*, (Bandung: Globalindo Universal Multikreasi, 2006), hlm. 2 – 3.

mengaplikasikan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu seorang guru harus benar-benar membimbing, mengarahkan dan memberikan arah tujuan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar serta efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran itulah yang menandakan bahwa pembelajaran berhasil. kemudian satu upaya yang telah dilakukan Pendidik dalam pembelajaran adalah dengan menguasai berbagai strategi pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi pelajaran yang sedang di ajarkan.Strategi sendiri mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang di inginkan. maka kiatannya dengan pembelajaran atau belajar adalah strategi dapat diartikan sebagai sebuah pola baru untuk merubah sesuatu, yaitu kegiatan guru dan siswa dalam belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajarana yang direncanakan.<sup>5</sup>

Hasil dari Pembelajaran yang dilakukan guru yakni menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dengan menerapkan pembelajaran yang di sesuaikan dengan materi yang di ajarkan maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang di pelajari. Banyak model pembelajaran yang menuntut siswa harus belajar mandiri. Karena pembelajaran merupakan bentuk usaha individu untuk mengubah pengetahuan yang tidak tahu menjadi tahu maka model pembelajaran sangat penting untuk menuntun siswa belajar. Salah satu ciri-ciri belajar juga di ungkapkan oleh burhanuddin dan wahyuni, yaitu belajar di tandai dengan adanya perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku relatif permanen, perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat di amati pada saat proses belajar langsung, perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman, pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan.<sup>6</sup>

Hasil pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran dengan baik merupakan tujuan guru dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran sesuai

---

<sup>4</sup> Mawi Khusni Albar, Taktor Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren, *Insania*, Vol. 23, No. 1, Januari-Juni 2018, Hlm. 149.

<sup>5</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Kalimantan : Aswaja, 2012), hlm. 1.

<sup>6</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran “ Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional “*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 18 – 19.

dengan apa yang siswa butuhkan. Keadaan siswa menjadi acuan guru untuk selalu berfikir kreatif dan inovatif saat mengajar. Seorang guru yang profesional dalam mengajar ia akan mengetahui keadaan siswanya sehingga ia akan tahu metode apa yang harus ia terapkan. Karena setiap tingkatan sekolah memiliki pemikiran yang berbeda-beda.

Pemahaman merupakan seberapa besar siswa mengetahui materi yang di ajarkan guru. Pemahaman diperoleh dengan menggunakan metode pembelajaran yang guru terapkan untuk siswanya. Maka dapat diartikan pemahaman merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjadikan apa yang dilihat menjadi mengerti dan memahami individu lain. Pengembangan yang dimaksud tersebut dilakukan agar dapat memberikan bantuan bagi pembangunan dalam memahami sesuatu yang dinilai masih kurang dan perlu ditafsirkan agar dapat memecahkan masalah. Menurut Aiken bahwa manusia dalam berfikir memiliki perbedaan yang sangat berbeda dari kemampuan berfikir, karakter pribadinya, dan tigkahlakunya..<sup>7</sup>

Metode pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa yang di sesuaikan dengan kemampuan siswa. Maka siswa akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami materi yang telah diajarkan. Semuanya memiliki cara yang berbeda dalam menanganinya pada saat pembelajaran. Dengan perbedaan tersebut membuat pembelajaran di setiap Sekolah akan semakin mengalami perkembangan yang selangkah demi selangkah selalu memiliki peningkatan karena perbedaan. setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda, yang membuat pembelajaran akan selalu bervariasi.

Macam-macam metode pembelajaran tersebut yang membuat guru harus benar-benar menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dipakai ialah Metode *Mind Mapping*. Disisi lain Guru masih menggunakan Metode Ceramah dalam mengajar pembelajaran di kelas. sehingga guru selalu membutuhkan Metode Pembelajaran lain untuk menyesuaikan keadaan materi yang diajarkan.

---

<sup>7</sup> Susilo Rahardjo & Fgudnanto, Pemahaman Individu Tehnik Nontes, (Jawa Timur: Prenada Media,2018), Hlm. 1-2.

*Menurut Ahmad sobri metode ceramah adalah metode yang di lakukan guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran di dalam kelas secara lisan, Interaksi guru dengan siswa banyak menggunakan bahasa lisan.*<sup>8</sup>

Mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di MTs Maarif NU 1 Sumbang sudah sesuai dengan Aturan yang dibuat KEMENAG. Salah satu mata pelajaran yang menonjol di MTs Ma'arif adalah pelajaran Agama yakni Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, SKI, dan Fiqh. Dimana di dalamnya terdapat berbeda-beda metode pembelajaran di tiap Mata Pelajaran. Dengan banyaknya Materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, membuat guru sangat memerlukan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*.

Salah satu mata pelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah Mata pelajaran Fiqh, Mata pelajaran Fiqh merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting karena merupakan pelajaran yang mempelajari tentang tata cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan hingga tata pelaksanaan. Seperti thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji serta kegiatan sehari-hari seperti makanan dan minuman, kurban, dan cara jual beli dan pinjam meminjam.<sup>9</sup>

Mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran wajib, karena basis dari sekolah adalah Agama. Siswa yang seharusnya mampu menguasai akan tetapi masih banyak yang tidak paham akan Materi Fiqh khususnya pada materi Haji dan Umrah. Pada materi Haji dan Umrah siswa banyak yang kurang paham akan materi haji dan umrah karena bahasa yang digunakan belum bisa mereka pahami, dan banyak kata – kata berbahasa arab.<sup>10</sup>

Salah satu tingkatan yang sudah mendapatkan materi Haji dan Umrah tidak menggunakan Metode *Mind Mapping* adalah siswa Kelas 9A.<sup>11</sup> Siswa kelas 9A merupakan siswa yang sudah mempelajari keseluruhan pelajaran di madrasah

---

<sup>8</sup> Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hlm. 212.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Guru Fiqh di MTs Maarif NU 1 Sumbang pada 22 November 2019.

<sup>10</sup> Hasil Observasi kelas 9A dan 9B di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang pada 20 September 2019.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Guru Fiqh di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang pada 19 November 2019.

karena materi pelajaran sudah dipelajari di kelas 7 dan kelas kelas 8. Akan tetapi banyak siswa 9A yang tidak paham akan materi pada Bab Haji dan Umrah. Ada yang kesulitan karena kata-kata dalam haji dan umrah jarang di baca, terlalu banyak kosa kata bahasa arab, urutannya yang banyak dan isi materi yang banyak. Sehingga banyak siswa kelas 9 yang kurang dalam materi Haji dan Umrah.<sup>12</sup>

Menurut bapak kepala sekolah MTs Maarif NU 1 Sumbang Guru sudah berusaha memperbaiki pembelajaran. Dan Guru-Guru di MTs Maarif NU 1 Sumbang keseluruhannya adalah seorang yang profesional. Sehingga guru selalu menentukan pembelajaran disetiap materi. Salah satunya ceramah, diskusi, dan *Mind Mapping*.<sup>13</sup>

Metode pembelajaran yang di gunakan guru dalam mengajar materi Haji dan Umrah di kelas 9A adalah Metode Ceramah. Guru hanya menyampaikan materi lewat lisan, sehingga siswa hanya mendengarkan. Kemudian siswa tidak di tekankan untuk aktif berbicara dan menulis sehingga materi yang disampaikan banyak yang lupa. Kemudian, kelemahan metode ceramah yakni keberhasilan siswa tidak terukur, perhatian dan motivasi siswa sulit di ukur, peran serta siswa dalam pembelajaran rendah, materi kurang terfokus, dan pembicaraan yang sering ngelantur.<sup>14</sup> sehingga membuat siswa tidak paham akan materi Haji dan Umrah. Guru Fiqh yakni bapak daryanto, menjelaskan selain ia mengajar dengan ceramah, ia juga menggunakan metode lain guna memperkuat materi yang disampaikan. Akan tetapi Metode lain yang ia gunakan hanya diterapkan pada Kelas 9B. Sehingga hasil yang di peroleh dalam Materi Haji dan Umrah kelas 9A dan 9B memiliki perbedaan yang signifikan.<sup>15</sup>

Selain itu Kurangnya Metode Ceramah yang digunakan Guru di kelas 9A yakni kurangnya pandangan menyeluruh terhadap pokok masalah, kemudian kurangnya merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi siswa kelas 9 di MTs Maarif NU 1 Sumbang, pada 19 November 2019.

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di MTs Maarif NU 1 Sumbang pada 23 November 2019.

<sup>14</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 140.

<sup>15</sup> Hasil Observasi Kelas 9A dan 9B di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang pada 20 November 2019.

kemana guru akan pergi membawa siswa untuk mengajar tujuan pembelajaran dan dimana kita berada dalam mempelajari materi. Kurangnya data yang menyeluruh, dan kurangnya memecah masalah yang kreatif, menyenangkan dibaca, di cerna, dan diingat mengakibatkan siswa jenuh dan kurang menyerap materi yang ajarkan oleh guru. Sehingga banyak siswa yang kurang tertarik untuk mempelajari materi Haji dan Umrah.<sup>16</sup>

Materi Bab haji dan umrah merupakan materi kelas VIII yang sudah di pelajari oleh kelas XI. Sehingga setidaknya siswa mampu menguasai secara kata . akan tetapi pada kenyataannya siswa banyak yang kurang memahaminya. Maka dengan demikian kesimpulan peneliti ingin melakukan penelitian terhadap kelas VIII yang belum mendapatkan materi Haji dan Umrah. Dengan melihat keadaan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti materi haji dan umrah di kelas VIII dengan judul “ Implementasi Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Fiqh Pada Materi Haji dan Umrah Di MTs Maarif NU 1 Sumbang “

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah dalam operasional pada lapangan nantinya. untuk memahami dan memiliki tujuan yang jelas dalam menafsirkan banyak teori yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi Konseptual yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, antara lain:

### 1. Implementasi

Pengertian Implementasi yang berarti pelaksana atau penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seorang yang akan melakukan sebuah perlakuan agar dapat merubah objek menjadi lebih baik.dalam kamus besar bahasa indonesia Impementasi memiliki arti yakni penerapan. Sedangkan menurut browne dan wildavsky mengemukakan pengertian impelementasi yakni implementasi merupakan perluasan aktivitas untuk memperbaiki dengan keadaan yang sesuai (keadaan baik). Sedangkan menurut Scrubert Implementasi merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat rekaya.

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan guru fiqh di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang pada 19 November 2019.

Pengertian-pengertian yang telah terdefiniskan dan telah dikemukakan oleh para ahli memperlihatkan bahwa kata implementasi bersumber pada aktivitas, adanya sebuah aksi, tindakan yang nyata, atau mekanisme yang telah tersusun dengan rapi sesuai sistem. Mekanisme disini berarti tidak hanya berbentuk aktivitas ataupun kegiatan saja, melainkan sebuah aktivitas yang terencana dari awal hingga akhir yang memiliki tujuan tertentu.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Implementasi merupakan suatu penerapan yang dilakukan oleh seorang Guru Untuk menerapkan suatu metode pembelajaran yang diberlakukan untuk siswanya. Penerapan tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

## 2. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran merupakan suatu cara dalam melakukan sesuatu atau menyajikan sesuatu dalam pembelajaran, dan menguraikan atau memberikan latihan isi materi pembelajaran untuk siswa dalam belajar agar mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>18</sup> Sedangkan menurut prawiradilaga mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu prosedur, urutan, dan langkah-langkah dan cara yang diperlakukan guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terencana. Ataupun dapat dikatakan metode pembelajaran untuk memfokuskan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik<sup>19</sup>.

Metode pembelajaran merupakan sebuah cara bagaimana guru menyampaikan isi pelajaran kepada siswa. Semakin banyak guru mempunyai metode pembelajaran maka semakin bagus materi yang disampaikan. Karena siswa akan condong bosan ketika metode pembelajaran hanya sebatas mendengarkan. Maka dari itu guru akan selalu meragamkan metode pembelajaran yang asik, menarik, kreatif, dan inovatif.

## 3. Metode *Mind Mapping*

---

<sup>17</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan prestasi Belajar siswa*, (Jogjakarta: Gre Publising, 2018), Hlm. 19.

<sup>18</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP...*, hlm. 138.

<sup>19</sup> Kusnadi, *Metode pembelajaran kolaboratif*, (Jawa Barat: Edu Publisier, 2018), Hlm. 13.

Metode *Mind Mapping* merupakan Suatu tehnik mencatat dalam mengedepankan sebuah kreativitas untuk memperoleh efektifitas dalam membuat pemetaan pikiran. Teori ini di kembangkan berdasarkan bagaimana otak melakukan kinerjanya selama memperoleh informasi yang didapat. *Mind mapping* akan menggambarkan pola gagasan yang saling berkaitan dan bercabang-cabang, metode yang merupakan mencatat kreatif sehingga membantu siswa dalam belajar dengan mengaitkan konsep-konsep.<sup>20</sup>

*Mind Mapping* juga dapat disebut sebagai penggerak yang diperoleh dari sistem berfikir yang bekerja dalam otak manusia secara alami, sehingga mampu memperoleh peluang lebih besar dan potensi yang lebih luas sesuai dengan kapasitas setiap orang. Sistem yang terdapat dalam otak mampu menggerakkan seluruh kemampuan, kapasitas, dan potensi yang dimiliki manusia sehingga terjamin tingkat kreatifitas dan kemampuan berfikir yang lebih tinggi kemampuannya.<sup>21</sup> Potensi yang di peroleh akan lebih menarik dan lebih mudah untuk selalu di baca kembali. Kesenangan metode ini merupakan prinsip utama agar anak selalu ingin belajar dan belajar karena ia merasa nyaman dengan apa yang ia kerjakan sesuai dengan imajinasinya.

Sebenarnya Metode *Mind Mapping* atau peta pemikiran merupakan salah satu teknik menulis yang sangatlah baik. Materi yang siswa terima dapat diingat olehnya dengan menggunakan peta pemikiran karena *Mind Mapping* bentuk mencatat yang tidak membosankan karena Metode ini memadukan dua cara yang saling bersamaan yakni sistem kerja otak dan menulis. Otak dapat menerima informasi yang berkaitan dengan tulisan, gambar, video, simbol, suara, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sistem kerja otak kanan. Strategi ini di berikan agar anak memperoleh gambaran umum dari materi yang akan di ajarkan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia, 2005), Hlm. 4 – 5.

<sup>21</sup> Sutanto windura, *Mind Map for Business Effectiveness*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 3.

<sup>22</sup> Femi Olivia, *5 – 7 menit Asyik Mind Mapping KREATIF*, (Jakarta: Media Komputindo, 2013), hlm. xx.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* bisa di katakan peta konsep kreatif, karena pembuatan mind mapping sesuai dengan apa yang siswa inginkan. Metode pembelajaran yang menggunakan pola seperti jaring – jaring otak ini merupakan peta konsep kreatif yang memiliki cara yang berbeda. Di mulai dari judul tema yang di taruh tengah atau sesuai keinginan yang kemudian di hubungkan dengan subtema yang di hubungkan dengan garis bengkok seperti berbentuk jaring-jaring otak. Karena anak akan lebih suka sesuatu yang bengkok dibandingkan dengan garis yang lurus lebih monoton dan membosankan. kapan mind map selesai ? yakni hingga keseluruhan sub tema dan penjelasannya lengkap dan mudah di pahami.

#### 4. Haji dan Umrah

Materi Haji dan Umrah merupakan materi pelajaran Fiqh kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah. Ibadah Haji dan Umrah adalah Ibadah yang di perintahkan Allah swt. Kepada umat muslim yang sudah memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

Haji secara bahasa berarti mengunjungi, ziarah, atau menuju suatu tempat tertentu. Secara syar'i, Haji adalah mengunjungi ka'bah di makah pada waktu tertentu untuk mengerjakan amalan-amalan ibadah tertentu pula.<sup>23</sup> Kemudian istilah lain Haji adalah berziarah ( berkunjung ) ke ka'bah di makah al mukaramah untuk beribadah kepada Allah SWT dengan melakukan Ihram, Thawaf, Sa'i, Wukuf di Arafah, Mabit di Muzdhalifah, dan Mina, Melontar jamarat, dan Tahalul.<sup>24</sup>

Sementara Umrah secara bahasa berarti berziarah atau mengunjungi tempat tertentu. Umrah dalam pengertian syar'i adalah mengunjungi baitullah di makkah Al Mukarramah untuk mengerjakan Thawaf, Sa'i antara Shafa dan Marwa , kemudian bercukur atau Tahalul.<sup>25</sup> Materi Haji dan Umrah ini

---

<sup>23</sup> Imam Jazula, *Buku Pintar Haji dan Umrah : Panduan Super lengkap manasik haji dan umrah berdasarkan 6 mazhab*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 53 – 54.

<sup>24</sup> Huzaimah T. Yanggo, *Ibadah Haji Perempuan menurut para ulama fiqh*, (Jakarta: Siraja Prenada Media Grup, 2013), hlm. 13 – 14.

<sup>25</sup> Imam Jazula, *Buku Pintar Haji dan Umrah : Panduan Super lengkap manasik haji dan umrah berdasarkan 6 mazhab...*, hlm. 54.

melingkupi pengertian, hukum, syarat wajib, syarat sah, sunah-sunah haji dan umrah, dan tata cara pelaksanaannya.

#### 5. MTs Ma'arif NU 1 Sumbang

MTs Maarif NU 1 Sumbang merupakan Madrasah Tsanawiyah yang berada di bawah naungan lembaga PC. LP. Maarif NU Kabupaten Banyumas. Alamat madrasah yakni Jalan Raya Banteran RT 2/2, Banteran, Kec. Sumbang, Kab. Banyumas, Prov Jawa tengah. Madrasah yang memiliki ciri khas yakni adanya ngaji kitab di selah-selah waktu kosong pembelajaran yang di adakan sebagai pendalaman materi. Siswa MTs Maarif NU 1 Sumbang di harapkan bisa megajarkan ajaran Agama pada masyarakat dengan benar dengan apa yang telah madrasah ajarkan kepada mereka. Selain itu ketika di luar pembelajaran kehidupan di sekolah saat istirahat siswa siswi MTs maarif NU 1 Sumbang memiliki andap asor yang tinggi. Karena ketika ada tamu, siswa yang menghampiri langsung menyalami dan membungkukan kepala sebagai bentuk menghormati. Dengan ajaran toleransi yang tinggi di harapkan siswa siswi MTs Maarif NU 1 Sumbang menjadi generasi penerus yang bisa membawa nama madrasah yang indah ini. Dan mampu bersaing dengan madrasah lainnya atau smp lainnya.

#### C. Rumusan Masalah

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

“Bagaimana Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Fiqh pada Materi Haji dan Umrah di MTs Maarif NU 1 Sumbang?”

#### D. Tujuan dan Manfaat penelitian

##### 1. Tujuan

- a. Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Fiqh pada Materi Haji dan Umrah di MTs Maarif NU 1 Sumbang.

##### b. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teortis

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang metode *Mind Mapping* yang di berlakukan pada materi Haji dan Umrah dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi atas penelitian yang sama untuk lebih dikembangkan lagi secara luas dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini guru mampu mengembangkan dan dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam melakukan upaya terkait faktor pendukung dan penghambat dalam metode *Mind Mapping* yang di berlakukan pada materi Haji dan Umrah , sehingga untuk pembelajaran kedepannya dapat meningkatkan pembelajaran pada materi Pendidikan Islam khususnya materi Fiqh.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi apresiasi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan disekolah MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dengan hasil yang diperoleh siswa setelah menerima dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut. Dan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan Metode *Mind Mapping*. Kemudian hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di harapkan dapat menjadi standar minimal siswa dalam belajar.

**E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil pencarian berikut hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian peneliti yakni :

1. Skripsi yang di tulis oleh Rizka Adhana Aviani dengan judul “ *Impelementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar*

*Biologi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014* “, Perbedaan penelitian skripsi dengan saudari Rizka Adhana Aviani adalah dalam pendekatannya saudari Rizka Adhana Aviani menggunakan pendekatan kuantitatif , sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian perbedaan yang menonjol adalah pada objek yang di teliti walaupun sama sama menggunakan mind mapping akan tetapi peneliti mengkaji tentang materi haji dan umrah sedangkan saudari Rizka Adhana Aviani adalah biologi sehingga sangatlah berbeda, kemudian perbedaan yang lainya adalah pada tempat penelitian.

2. Skripsi yang di tulis oleh Puspita dewi dengan judul “ *Implementasi Metode Mind Mapping ( Peta Konsep ) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anedot Pada Siswa Kelas X Smk Pariwisata Dalung* “, perbedaan skripsi saudari puspita dewi dengan peneliti adalah pada model penggunaan pembelajarannya kemudian pada lokasi penelitian yang di pakai sehingga memiliki banyak sekali perbedaan.
3. Skripsi yang di tulis oleh Lieza Amelia Novianti “ *Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Plantae* “, yang membedakan penelitian saudari lieza amelia novianti adalah pada pendekatan penelitian yang di pakai yakni menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti adalah kualitatif. Kemudian objek materi yang di jadikan penelitian adalah materi plantae yakni biologi sedangkan peneliti adalah materi haji dan umrah yakni materi fiqh. Kemudian pada tempat penelitiannya pun sangat berbeda.
4. Skripsi yang di tulis oleh herman harja dengan judul “ *Penggunaan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD N 3 Peganjaran Pada Materi Pembelajaran Pkn* “, yang membedakan penelitian skripsi saudara herman harja adalah pada penelitian saudara menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti dengan kualitatif, kemudian objek siswa yang di teliti pun berbeda dan materinya adalah PKN dan lokasi penelitian nya di SDN. Sehingga sangat berbda dengan peneliti yang akan di lakukan.

5. Skripsi yang di tulis oleh Erike ramadhani dengan judul “ *Implementasi Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP N 01 Wungu Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan* “, skripsi karya erike ramadhani sangatlah berbeda dengan skripsi karya peneliti karena pada penelitian sekripsi saudari membahas materi struktur dan fungsi jaringan sedangkan peneliti membahas tentang haji dan umrah, kemudian pada tempat penelitian sangat lah berbeda karena penelitian saudari erika ramadhani di SDN sedangkan peneliti di MTs kelas VIII. Sehingga sangatlah berbeda.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembuatan skripsi ini telah penulis urutkan dan penulis rapikan sehingga dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas dan terarah, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini terdapat isi skripsi yakni: Halaman Judul atau Cover, Pernyataan keaslian Skripsi, Halaman pengesahan, Nota dinas Pembimbing, halaman Motto, Abstrak, Halaman kata pengantar, dan Halaman Daftar isi.

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistemantika kepenulisan.

BAB II adalah landasan teori dari Implementasi metode *mind map* dalam pembelajaran Fiqh pada materi haji dan umrah di MTs Maarif NU 1 Sumbang.

BAB III adalah metode penelitian yang digunakan, yang berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, Instrumen penelitian, metode analisis data.

BAB IV adalah penyajian data berupa Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi data.

BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu memulai pembelajaran dengan do'a belajar dan sholawat kepada Nabi Muhammad Saw, kemudian Metode *Mind Mapping*, digunakan guru sebagai penguat metode lainnya dikarenakan Fungsinya yakni Menyederhanakan bacaan, Mencatat, melatih kreativitas, dan Menyenangkan, Memudahkan siswa dalam menulis Materi haji dan Umrah dan memudahkan siswa dalam menyampaikan presentasi sesuai dengan pemahaman mereka, dan memudahkan guru dalam menilai pemahaman siswa pada proses pembelajaran yang guru sampaikan.

Kemudian penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Fiqh pada Materi Haji dan Umrah sudah berjalan dengan efektif, hal itu dapat dibuktikan pada kegiatan pembelajaran yang dapat berjalan dengan baik, maksimal, siswa terlihat lebih aktif, kreatif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu Penerapan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Fiqh pada Materi Haji dan Umrah dalam pelaksanaannya siswa lebih bebas dalam berfikir dan siswa lebih bebas dalam menuangkan ide didalam *Mind Mapping* dan melatih kemandirian siswa dan *Public Speaking* pada saat melakukan presentasi didepan kelas. Jadi setelah pelaksanaan penelitian Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran Fiqh pada Materi Haji dan Umrah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang dapat berjalan sesuai rencana, pelaksanaan, dan Evaluasi. Hasil dari pembelajaran *Mind Mapping* sudah sangat Mengasyik/menarik.

#### **B. Saran**

Dalam meningkatkan kualitas pengajaran di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang terutama berkaitan dengan pembelajaran Fiqh, perkenankan penulis memberikan saran-saran kepada:

1. Bagi Pendidik

- a. Pendidik merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan, oleh karena itu pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk materi lain dengan mempersiapkan berbagai hal untuk melaksanakan pembelajaran.
  - b. Pendidik Memberikan penjelasan yang jelas agar siswa dapat menyampaikan Materi Haji dan umrah dengan pemahaman dan ingatan yang baik. Agar proses presentasi dapat menjadi lebih hidup dan menarik.
  - c. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
  - d. Pendidik melakukan penambahan Materi yang dilakukan diluar Madrasah yang dapat berbentuk Manasik sebagai Metode Demontrasi Haji dan Umrah.
  - e. Melakukan beberapa penggabungan dari beberapa metode dalam proses pembelajarannya agar meningkatkan kualitas belajar mengajar.
2. Bagi Peserta Didik
- a. Dalam pembelajaran diharapkan peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan agar lebih mudah dalam memahami Materi pembelajaran.
  - b. Dalam pembelajaran peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar dengan maksimal.
3. Bagi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
- a. Dapat menjadikan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* menjadi Metode Pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah/Madrasah.
  - b. Diharapkan Meningkatkan Metode pembelajaran khususnya Metode *Mind Mapping* untuk Sekolah/Madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan Ma'arif Nu.

## DAFTAR PUSTAKA

- R. Raco, J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif”Jenis, karakteristik, dan Keunggulannya”*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ali, Muhammad. 2017. *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Gofernance di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Ananda, Rizki. 2019. Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*. Vol. 1 No. 1 Tahun 2019.
- Ansori, Muslich & Sri Iswati. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Aprinawati, Iis. 2018. Penggunaan Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Iswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol. 2 No. 1, Tahun 2018.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Buzan, Tony. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- Dadang, Asep & Siti Rohaeti. 2006. *Penanaman Akhlak dengan cerita*. Bandung: Globalindo Universal Multikreasi.
- Darmayoga, Wayan, wayan Lasmawan, & dkk. 2013. Pengaruh Implementasi Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPS di tinjau dari Minat Siswa kelas IV SD SATHYA SAI Denpasar. *E-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*, Vol. 3 Tahun 2013.
- Darusman, Rijal. 2014. Penerapan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematik Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Program Study Matematika STKIP Siliwangi Bandung* Vol. 3 No. 2, September 2014.
- Deporter, Bobbi. 2007. *Quantum Succes dan Kunci Meraih Kesuksesan Luar Biasa Dianapu, Kapanpun, dan Siapapun Anda*, (Bandung: Mizan Media Utama.
- Dwi Aryani, Wulan, dkk. 2018. *Top Ten Finalis Inobel IPSPB Ketrampilan Mengajar Guru Abad 21*. Jawa Timur: Praktek Mandiri.Efendi, Jaenadi &

- Johny Ibrahim. 2018. *Metode Penelitian Hukum “ Normatif dan Empiris”*. Depok: Prenada Grup.
- Fakhrurrazi. 2018. Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At Tafkir* Vol. XI No. 1. (<http://Journal.iainlangsa.ac.id>, diakses 30 Januari 2020).
- Fatihudin, Didin. 2015. *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen, dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatama.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan prestasi Belajar siswa*. Jogjakarta: Gre Publising.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Belajar siswa*. Lampung: Gre Publising.
- Hamid, Abdul. 2019. *Penyusunan Tes Tertulis*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hanafi, Halid, dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Helianthusonfri, Jefferly & Java Creativity. 2012. *111 Trik Agar Blog Banjir Kunjungan*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Hery Kristanto, Vigih. 2018. *Metodologi Penelitian “ pedoman Penulisan karya tulis Ilmiah”*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayatullah. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi. Ibrahim, Muh. Al-Nughaimish. 2007. *Terampil Mendengarkan: Rahasia Anda di Sukai Siapa saja*. Jakarta: Zaman.
- Iswanto & Pairun Roni Wijaya. 2017. *Mind Map Learning Model To Improve The Activities And The Learning Outcomes In The Competency Of Electrical System And Instrument of XI Grade Student Of The Motorcycle Engineering Program IN SMK Diponegoro Depok Sleman*. *Jurnal Taman Vokasi* Vol 5, No.1, Juni 2017.
- Jazula, Imam. 2014. *Buku Pintar Haji dan Umrah : Panduan Super lengkap manasik haji dan umrah berdasarkan 6 mazhab*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Karim, Abdul. 2017. Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Map* Pada Pelatihan pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *Jurnal Ijtimaiya*, Vol. 1 No. 1, Juli-Desember 2017.
- Khusni Albar, Mawi. 2017. Pendidikan Ekologi-sosial dalam Perspektif Islam: Jawaban terhadap Krisis kesadaran Ekologis. *At-tahrir*. Vol. 17. No. 2 November 2017.

- Khusni Albar, Mawi. 2018. Taktor Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren. *Insania*. Vol. 23. No. 1, Januari-Juni 2018.
- Kusnadi. 2018. *Metode pembelajaran kolaboratif*. Jawa Barat: Edu Publisier.
- Marwiyah, St., Alauddin, dkk. 2018. *Perencanaan pembelajaran Kontemporer berbasis penerapan kurikulum 2013*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Murdiyatomoko, Janu. 2007. *Sosiologi “ memahami dan mengkaji masyarakat*. Bandung: Grafindo Media.
- Muzdalifa. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Tema 2 Sub Tema 1 peserta didik kelas IV SDN 2 Tanjung Senang*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Kalimantan : Aswaja.
- Nursalim. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Wijaya Grand Center.
- Olivia, Femi. 2013. *5 – 7 menit Asyik Mind Mapping KREATIF*. Jakarta: Media Komputindo.
- Rahardjo, Susilo & Fgudnanto. 2018. *Pemahaman Individu Tehnik Nontes*. Jawa Timur: Prenada Media.
- Rahmat. 2019. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roni wijaya, Pairun. 2017. *Mind Map Learninig Model to Improve The Activities and The Learning Outcomes in the competency of Electrical System And Instrument od XI grade student of the Motorcycle Engineering program in SMK Diponegoro Depok Sleman*. Jurnal Taman Vokasi Vol. 5,No.1, Juni 2017.
- Salma Prawiradilaga, Dewi. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Shaleh, Andri. 2008. *Kreatif Mengajar Dengan Mind Map*. Bogor: Perpustakaan Nasional RI.
- Siregar, Rosliana. 2014. *Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 20 No. 75 Tahun Maret 2014.

- Sugiono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, Ade. 2019. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD atau MI: Teori dan Aplikasi pada sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kencana.
- Syahrir & Elma Heliati. 2017. Analisis *Mind Mapping* Siswa kelas VII C SMPN 6 Kopang. *JIME* Vol. 3 No. 1 April 2017.
- Syam, Natriani & Ramlah. 2015. Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare. *Jurnal Publikasi pendidikan*, <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>, Vol V Nomor 3 September 2015.
- T. Yanggo, Huzaimah. 2013. *Ibadah Haji Perempuan menurut para ulama fiqh*. Jakarta: Siraja Prenada Media Grup.
- Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan pembelajaran “ Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional “*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jafray.
- Windura, Susanto, 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Windura, Susanto. 2013. *Brain Management Series: Memory Champion & School” Rahasia mengat Materi apa saja”*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Windura, Sutanto. 2008. *Mind Map for Business Effectiveness*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.